

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN  
KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2018-2020)**

**NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Nama : Dessy Alifah Rahmawati

NIM : C0218002

Pembimbing 1 : Syahriar Abdullah, S.E, M.Si

Pembimbing 2 : Istinganah Eni Maryanti, S. Si., S. E., M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

**2022**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

**PERNYATAAN PENULIS**

Judul : Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020)

Nama : Dessy Alifah Rahmawati

NIM : C0218002

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan dipublikasi secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Surakarta, 3 Agustus 2022



Dessy Alifah Rahmawati

NIM. C0218002



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

**LEMBAR PESETUJUAN NASKAH PUBLIKASI**

Judul : Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020)  
Nama : Dessy Alifah Rahmawati  
NIM : C0218002

Naskah Publikasi Ini Telah Memenuhi Syarat Sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/penelitian yang telah Peneliti Selesaikan.

**Surakarta, 3 Agustus 2022**

**Pembimbing II**

**(Istinganah Eni Maryanti, S.Si, S.E, M.Si)**

**NIDN : 0608087404**

**Pembimbing I**

**(Syahriar Abdullah, S.E., M.Si.)**

**NIDN : 0630088502**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

**LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI**

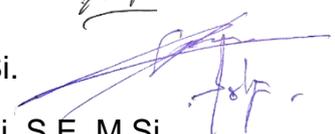
Judul : Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020)

Nama : Dessy Alifah Rahmawati

NIM : C0218002

Naskah publikasi ini telah diajukan didepan dewan penguji pada hari Rabu  
Tanggal 10 Agustus 2022

Ketua Penguji : Supartini, S.E., M.Si 

Sekretaris : Syahriar Abdullah, S.E., M.Si. 

Anggota : Istinganah Eni Maryanti, S.Si, S.E, M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Dra. Sri Wijiastuti, M. M.  
NIDN. 0608106401

Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Syahriar Abdullah, S.E., M.Si.)  
NIDN : 0630088502

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020)**

**<sup>1</sup>Dessy Alifah Rahmawati, <sup>2</sup>Syahriar, <sup>3</sup>Istinganah**  
Program Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta  
E-mail: [dessyar011299@gmail.com](mailto:dessyar011299@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas audit terhadap variabel dependen, yaitu opini audit *going concern*. Jenis Penelitian ini menggunakan uji hipotesis, dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara media.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dengan bantuan Statistical Package For Sosial Science (SPSS). Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Sedangkan untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu). Dari 195 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling sebanyak 50 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil uji parsial atau uji t, variabel Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X3) dan Kualitas Audit (X4) berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y). Untuk variabel Likuiditas (X1) tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y). Hasil uji simultan atau uji F, variabel Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X3) dan Kualitas Audit (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Opini Audit *Going Concern* (Y).

**Kata Kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit *Going Concern*

**ABSTRACT:** This study aims to analyze the causal relationship used to explain the effect of the independent variables, namely, liquidity, profitability, solvency and audit quality on the dependent variable, namely the going concern audit opinion. This type of research uses hypothesis testing, with quantitative methods. The data used is secondary data obtained by researchers indirectly through media intermediaries.

The data analysis technique used is simple regression with the help of the Statistical Package for Social Science (SPSS). The population in this study was taken from all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. Meanwhile, for sampling, the researcher used purposive sampling technique (sampling technique with certain considerations). Of the 195 companies using purposive sampling as many as 50 companies that became the research sample.

The conclusion of this study is the results of the partial test or t test, Profitability (X2), Solvency (X3) and Audit Quality (X4) variables affect the Going Concern Audit Opinion (Y). The Liquidity variable (X1) has no effect on Going Concern Audit Opinion (Y). The results of the simultaneous test or F test, Liquidity (X1), Profitability (X2), Solvency (X3) and Audit Quality (X4) variables simultaneously have a significant effect on the Going Concern Audit Opinion variable (Y).

**Keywords:** Liquidity, Profitability, Solvency, Audit Quality, Audit Opinion *Going Concern*

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Perusahaan Manufaktur yang tidak begitu besar dan sederhana proses produksinya, kadang-kadang menggunakan sistem akuntansi yang sederhana berdasarkan pada sistem persediaan periodik, pencatatan persediaan yang digunakan dalam proses produksi, penentuan barang yang masih dalam proses, dan barang yang telah terjual, didasarkan pada perhitungan fisik periodik yang biasanya dilakukan pada akhir tahun.

Dampak yang dirasakan oleh Indonesia yaitu semakin melemahnya nilai mata uang rupiah terhadap dollar ditambah dengan adanya dampak dari pandemi covid-19 yang mengakibatkan semakin buruknya kondisi perekonomian di Indonesia, yang disebabkan adanya harga barang diberbagai sektor ekonomi dan non ekonomi mengalami peningkatan. Hal ini membawa juga merupakan dampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Dampak dari memburuknya kondisi ekonomi mengakibatkan semakin meningkatnya Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dibuktikan pada beberapa tahun terakhir seperti pada tahun 2017 terdapat 27 emiten yang dibekukan oleh BEI karena keraguan *going concern* dan permasalahan keterbukaan perusahaan (Liputan6.com, 2017). Selain itu, pada tahun 2018 terdapat 15 perusahaan terancam *delisting* dari Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tersebut tidak dapat menjaga *going concern* perusahaan. (Okezone.com, 2018). Di tahun 2018 juga terdapat 35 perusahaan bermasalah dapat tanda khusus dari BEI (Merdeka.com, 2018). Penilaian *Going Concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu satu periode atau 12 bulan ke depan. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah perusahaan akan memilih *Going Concern* atau tidak, auditor harus melakukan evaluasi secara kritis terhadap rencana-rencana manajemen. Hal tersebut menyebabkan auditor tidak bisa lagi hanya menerima pandangan dari manajemen bahwa segala sesuatu pada perusahaan tersebut baik.

Mutchler (1985) menyebut kan kriteria perusahaan akan menerima opini audit *going concern*, yaitu adanya masalah berkaitan tentang pendapatan perusahaan, reorganisasi, kemampuan dalam membayar bunga, dan opini audit *going concern* yang diterima perusahaan pada periode sebelumnya. Selain itu, untuk perusahaan yang sedang dalam proses likuidasi yaitu, mempunyai modal, pendapatan, arus kas, modal kerja, dan laba ditahan yang semuanya bernilai negatif, serta perusahaan mengalami kerugian 2 s/d 3 tahun berturut-turut.

Masalah berkaitan dengan pendapatan perusahaan memang menjadi salah satu masalah yang berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan merupakan salah satu media utama yang digunakan perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak luar. Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan harus berkualitas dan menunjukkan kesesuaian dengan kondisi perusahaan.

Menurut Mutsanna and Sukirno (2020) Peran auditor penting dalam terbitnya laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Laporan keuangan yang telah di audit merupakan media untuk menarik investor dan calon investor yang merupakan salah satu pihak pemegang kepentingan atas suatu perusahaan. Salah satu referensi yang digunakan investor untuk mengambil keputusan berkaitan investasinya yaitu laporan auditor, terutama yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*), (Minerva et al. 2020).

Opini audit *Going Concern* merupakan opini audit menurut pertimbangan auditor, terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang, baik secara individual maupun kolektif, dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (SPAP SA Seri 570, 2016). Opini audit *going concern* dikeluarkan oleh auditor jika menurut auditor terdapat keraguan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu dua belas bulan ke depan. Apabila terdapat keraguan untuk perusahaan dalam mempertahankan hidupnya maka auditor berhak mengeluarkan opini audit *going concern* yang dalam laporan audit akan dicantumkan pada paragraf penjas atau pada paragraf pendapat.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
- c. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
- d. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
- e. Bagaimana likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?

### 3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menguji pengaruh likuiditas perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
- 2) Untuk menguji pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
- 3) Untuk menguji pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
- 4) Untuk menguji pengaruh kualitas audit perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
- 5) Untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.

### 4. MANFAAT PENELITIAN

Apabila tujuan dari penelitian ini tercapai, maka dari penelitian ini diharapkan bermanfaat:

#### a. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern*. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya bahan kajian atau referensi penelitian dimasa yang akan datang.

#### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait faktor pengaruh opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Landasan Teori

#### a. Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agent, dimana principal adalah pihak yang mempekerjakan agent agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan agent adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal (Supriyono 2018). Teori agensi adalah hubungan antara pemilik (principal) dan manajemen (agent) menurut Tandiontong (2016) dalam (Setiawan, Carolina, and Kristiani 2020). Menurut Tandiontong (2016) dalam (Setiawan, Carolina, and Kristiani 2020) untuk mengurangi adanya konflik agensi maka perlu adanya pihak independen yang dapat menjadi perantara dalam

penanganan konflik tersebut, yang dikenal sebagai auditor independen.

Pilihan yang telah dibuat oleh prinsipal dan agen harus tepat sehingga para pengambil keputusan dapat mengambil keputusan terbaik demi kepentingan pemilik berdasarkan informasi yang tersedia bagi mereka. Dalam hal ini agen mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi yang relevan tentang keadaan perusahaan kepada prinsipal. Informasi yang diberikan salah satunya adalah informasi keuangan yang pengungkapannya didasarkan pada laporan keuangan perusahaan.

Menurut Scott (2012) dalam (Fauziyyah and Praptiningsih 2020) menyebutkan bahwa hubungan agen dalam pemegang saham dan manajemen bisa memunculkan dua masalah yaitu; (1) adanya masalah asimetri informasi, yaitu ketika manajemen lebih banyak tahu soal kondisi keuangan dan informasi perusahaan dibandingkan pemilik saham, (2) akan muncul konflik kepentingan karena adanya ketidakselarasan akan tujuan, yang mana manajemen tidak selalu akan bekerja sesuai kehendak pemilik saham.

#### b. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham and Houston (2001) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan

manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan pihak manajemen.

Signalling teori menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar (Arifin 2005).

### c. Opini Audit *Going Concern*

#### 1) Opini Audit

Pendapat Auditor (opini audit) merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit. Dalam melaksanakan proses audit, auditor dituntut untuk tidak hanya melihat pada hal-hal yang tampak pada laporan keuangan saja, namun juga terhadap beberapa potensial yang dapat mengganggu kelangsungan hidup (*going concern*) suatu perusahaan. Inilah yang menjadi alasan kenapa auditor diminta untuk mengevaluasi atas kelangsungan hidup perusahaan dalam batas waktu tertentu (SPAP SA 341).

#### 2) *Going Concern*

Menurut Baridwan (2010) *Going Concern* adalah suatu perusahaan yang akan hidup terus. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan itu akan hidup terus dan tidak akan terjadi likuidasi di masa yang akan datang.

Penekanan dari konsep ini adalah anggapan bahwa akan tersedia cukup waktu bagi perusahaan untuk melanjutkan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian-perjanjian.

Menurut Harahap (2007) *Going Concern* atau kontinuitas operasi, yaitu suatu perusahaan akan terus melaksanakan operasinya di masa-masa yang akan datang. Perusahaan dianggap tidak berhenti, ditutup atau dilikuidasi di masa yang akan datang, perusahaan dianggap akan hidup untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Santosa and Wedari (2009) menyatakan bahwa *Going Concern* sebagai asumsi bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya secara langsung akan mempengaruhi laporan keuangan. Laporan keuangan yang disiapkan pada asumsi bahwa perusahaan tidak *Going Concern*. Laporan keuangan yang disampaikan pada dasar *Going Concern* akan mengasumsikan bahwa perusahaan akan bertahan melebihi jangka waktu pendek. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Going Concern* merupakan kelangsungan hidup suatu badan usaha, konsep ini menganggap suatu perusahaan akan hidup terus dan tidak akan dilikuiditas dimasa yang akan datang, sehingga dengan adanya *Going Concern* suatu perusahaan dianggap mampu mempertahankan usahanya terus dan tidak akan dilikuiditas dimasa yang akan datang.

#### 3) Opini Audit *Going Concern*

Menurut Standar Audit 570.1 paragraf 2 SPAP (2013) Opini Audit *Going Concern* didapatkan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, suatu entitas dipandang bertahan dalam bisnis untuk masa depan yang dapat di prediksi. Auditor mempunyai tanggung jawab untuk mengevaluasi status kelangsungan hidup perusahaan dalam setiap pekerjaannya. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar hutang,

dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang, (Januarti 2009).

Asumsi usaha berkesinambungan, suatu entitas dianggap mempunyai usaha yang berkesinambungan dalam waktu dekat di masa mendatang. Laporan keuangan yang bertujuan umum dibuat dengan dasar kesinambungan usaha, kecuali jika manajemen mempunyai niat/rencana melikuidasi entitas itu atau berhenti beroperasi, atau tidak ada alternative yang realistis kecuali membubarkannya (Theodorus M. Tuanakotta, 2014: 221) dalam (Imani, Nazar, and Budiono (2017)).

Menurut Altman dan McGough (1974) dalam (Januarti 2009) masalah going concern terbagi dua, yaitu yang pertama masalah keuangan yang meliputi kekurangan (defisiensi) likuiditas, defisiensi ekuitas, penunggakan utang, kesulitan memperoleh dana. Kedua masalah operasi yang meliputi kerugian operasi yang terus-menerus, prospek pendapatan yang meragukan, kemampuan operasi terancam, dan pengendalian yang lemah atas operasi. Oleh sebab itu, sebagai auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan pembayaran utang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang Lenard dkk. (1998) dalam (Putri 2018).

#### d. Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya atau menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan Mutchler (1985). Menurut Brigham and Houston (2001) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lain dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut Marcus (2007), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menjual aset guna mendapatkan kas pada waktu singkat.

Miraningtyas and Yudowati (2019) menyatakan bahwa semakin kecil likuiditas maka perusahaan

kurang likuid karena banyak kredit macet sehingga auditor harus memberikan keterangan mengenai opini audit *going concern*. Sebaliknya, jika semakin besar likuiditas perusahaan, maka semakin mampu pula perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu sehingga auditor tidak memberikan keterangan mengenai opini audit *going concern*.

#### e. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono 2010). Menurut Aryantika dan Rasmini (2015:421) Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern*. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan. Jumlah laba bersih seringkali dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

Menurut Horne (1992) rasio profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan yaitu pendekatan penjualan dan pendekatan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets*. *Return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan.

**f. Solvabilitas**

Solvabilitas yang tinggi bisa meningkatkan risiko perusahaan, terutama pada pembayaran utang dan bunga. Solvabilitas bisa memberikan dampak buruk pada perusahaan yang menimbulkan ketidakpastian pada kelangsungan perusahaan (Kasmir 2016). Hal ini, bisa menurunkan kepercayaan investor ataupun kreditur. Semakin tinggi solvabilitasnya menunjukkan kinerja keuangan perusahaan buruk, maka auditor bisa mengeluarkan opini audit going concern.

Tingkat solvabilitas perusahaan dapat diukur dengan *Debt ratio*. *Debt ratio* adalah perbandingan jumlah utang dengan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka akan semakin tinggi resiko kerugian yang akan terjadi, namun terdapat kesempatan memperoleh profit yang besar pula. Sebaliknya jika perusahaan mempunyai rasio solvabilitas yang rendah tentunya perusahaan tersebut memiliki resiko kerugian yang lebih kecil. Dampak tersebut juga bisa mengakibatkan rendahnya hasil pengembalian ketika perekonomian sedang tinggi. Kriteria pengukuran yang umumnya dipakai adalah 200% atau 2:1. Perbandingan tersebut berarti dua kali dari total utang perusahaan dikatakan solvable jika rasionya kurang dari 200% (Kasmir, 2013)

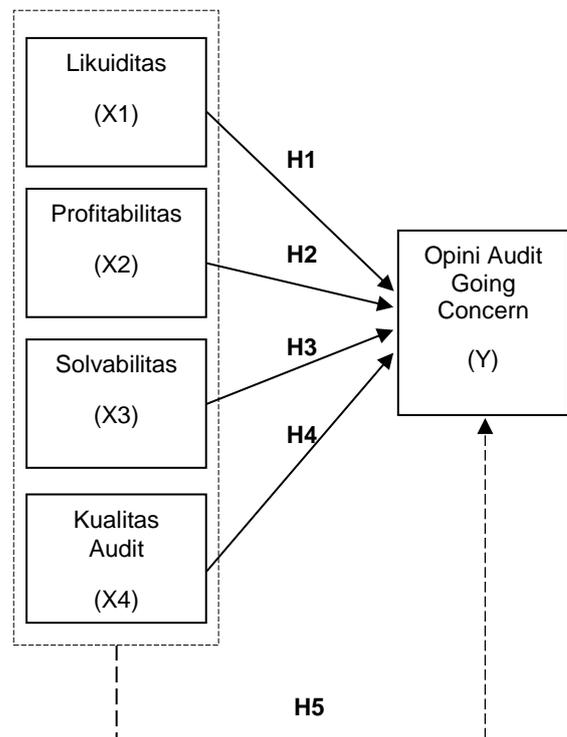
**g. Kualitas Audit**

De Angelo (1981) dalam (Minerva et al. 2020) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan tindakan yang menyimpang dalam sistem akuntansi auditee, dimana kemungkinan “temuan” dihasilkan dari kompetensi dan keahlian auditor sedangkan hasil laporan ditentukan oleh tingkat independensi auditor.

Menurut Arens et al. (2014) dalam Haeridistia & Fadjarenie (2019) menyebutkan bahwa audit yaitu serangkaian dari proses pengumpulan dan pemeriksaan terhadap dokumen, data atau bukti yang berpengaruh dalam suatu entitas, guna memastikan serta melaporkan derajat kesesuaian dari kriteria dengan informasi yang ada.

Menurut Hidayat (2018) kualitas audit adalah suatu probabilitas ketika auditor bisa menjamin jika tidak ada kesalahan serta kecurangan yang tertera dalam laporan yang sedang diaudit, dan untuk mencapainya, auditor dituntut untuk memiliki independensi yang tinggi, yang berarti tidak terdapat kepentingan tertentu serta tidak juga memihak kepada sisi yang mempunyai hubungan atas laporan keuangan tersebut.

**2. Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

—————> : Pengaruh v.independen secara parsial terhadap v.dependen

- - - - -> : Pengaruh v.independen secara simultan terhadap v.dependen

**3. Definisi Operasional**

a) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas perusahaan diukur dengan Current Ratio. CR dinyatakan dengan:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasinya. Kegiatan operasinya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Aset (ROA). ROA dinyatakan dengan:

$$ROA = \frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

- c) Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah debt ratio. Menurut Sutrisno (2017:208) *debt ratio* mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Yang dimaksud dengan hutang adalah semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Rumus *debt ratio* adalah:

$$debt ratio = \frac{Total Kewajiban}{Total Aktiva}$$

- d) Kualitas Audit (X4), merupakan suatu kemungkinan seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi perusahaan yang diaudit (De Angelo, 1981). Dalam penelitian ini kualitas auditor diukur dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menggunakan variabel *dummy*. Jika KAP termasuk dalam kategori *The Big Four Auditors*, akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori *The Big Four Auditors*, akan diberi kode 0.

#### 4. Hipotesis

H1: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Manufaktur

H2: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Manufaktur

H3: Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* Manufaktur

H4: Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Manufaktur

H5: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kualitas Audit Berpengaruh

Terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Manufaktur

#### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berobjek pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Dengan jumlah 195 perusahaan manufaktur dan setelah melalui purposive sampling terdapat 50 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel seperti sebagaimana purposive sampling berikut:

NO	Kriteria	Jumlah
	Populasi perusahaan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2020	195
1	Perusahaan yang tidak terdaftar selama periode penelitian 2018-2020 secara berturut-turut	-30
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode penelitian 2018-2020	-7
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	-29
4	Perusahaan yang mengalami rugi pada periode penelitian 2018-2020	-79
Sampel Penelitian		50
Total Sampel Penelitian (50 x 3 tahun )		150

Tabel 1. Populasi dan Sampel

Sumber : Data diolah oleh Penulis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kausal komperatif atau exspost facto. Tujuan utamanya berupa hubungan sebab akibat. Teknik kausal komperatif atau exspost facto adalah teknik penelitian untuk menguji seberapa besar hubungan sebab akibat dari variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk mengetahui perbandingan korelasi pada variabel-variabel penelitian (Sugiyono 2015:169).

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara media. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs www.idx.co.id

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Analisi Data

##### a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian statistik deskriptif dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), jumlah data, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Variabel X1, X2 dan X3**

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	150	.01	99.83	3.0390	11.33021
X2	150	-2.55	8.30	.0055	.73425
X3	150	.07	35.93	.9369	2.98865
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Data sekunder yang diolah

##### 1) Likuiditas

Berdasarkan dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan diperoleh informasi nilai minimum *current ratio* pada sampel yang diteliti yaitu sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 99,83. Sedangkan nilai *mean* dari *current ratio* diperoleh sebesar 3,0390 dan standar deviasi sebesar 11,33021.

##### 2) Profitabilitas

Berdasarkan dari analisis statistik deskriptif sebelumnya dapat diketahui nilai *mean* dari *ROA* pada sampel yaitu sebesar 0,0055 dan standar deviasi diperoleh sebesar 0,73425. Nilai minimum *ROA* pada sampel yang telah diuji sebesar -2,55 dan nilai maksimum diperoleh sebesar 8,30.

##### 3) Solvabilitas

Berdasarkan dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan diperoleh informasi nilai minimum *debt ratio* pada sampel yang diteliti yaitu sebesar 0,07 dan nilai maksimum sebesar 35,93. Sedangkan nilai *mean* dari *debt ratio* diperoleh sebesar 0,9369 dan standar deviasi sebesar 2,98865.

##### 4) Kualitas Audit

**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Variabel X4**

##### Kualitas Audit

	Frequency	Percent
Valid 0	117	78.0
Valid 1	33	22.0
Total	150	100.0

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel frekuensi pada variabel kualitas audit (X4) diketahui bahwa sebagian perusahaan memiliki kualitas audit dengan kode 0 sebanyak 117 sampel (78%) sedangkan sisanya kualitas audit dengan kode 1 sebanyak 33 sampel (22%).

##### 5) Opini Audit Going Concern

**Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Opini Audit Going Concern**

	Frequency	Percent
Valid 0	112	74.7
Valid 1	38	25.3

Total	150	100.0
-------	-----	-------

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel dengan tabel frekuensi pada variabel opini audit *going concern* (Y) diketahui bahwa sebagian perusahaan memiliki opini audit *going concern* dengan kode 0 sebanyak 112 sampel (74,7%) sedangkan sisanya opini audit *going concern* dengan kode 1 sebanyak 38 sampel (25,3%).

### b) Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Multikolinieritas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas (X1)	,994	1,006
Profitabilitas (X2)	,991	1,009
Solvabilitas (X3)	,983	1,017
Kualitas Audit (X4)	,989	1,011

a. Dependent Variable: Opini Audit *Going Concern* (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS ver. 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

### c) Analisis Statistik Data

#### 1) Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

**Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.319	8	.723

Sumber : Data diolah dengan SPSS ver. 26

Pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikan hasil uji kelayakan model sebesar 0,723 dengan nilai signifikan sebenarnya > 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk mampu memprediksi nilai observasi dengan baik dan cocok dengan data observasinya, sehingga model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya, hal ini karena karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

#### 2) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 7. Hasil Uji Keseluruhan Model

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	X1	X2	X3	X4	
Step 1	<b>151.555</b>	-.910	.024	-.243	.089	-1.056	
1	2	145.008	-1.079	.030	-.520	.227	-1.856
3	138.786	-1.616	.038	-1.062	.908	-2.190	
4	138.465	-1.758	.041	-1.248	1.104	-2.327	
5	138.459	-1.779	.041	-1.277	1.135	-2.339	
6	<b>138.459</b>	-1.780	.041	-1.278	1.136	-2.339	

Sumber : Data diolah dengan SPSS ver. 26

Berdasarkan tabel di atas, nilai -2LL awal adalah sebesar 151,555 dan setelah dimasukkan variabel independennya nilai -2LL akhir sebesar 138,459, hal ini menunjukkan adanya penurunan nilai -2LL sebesar 13,096. Penurunan nilai -2LL ini menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

d) Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

**Tabel V. 8 Hasil Uji t**  
Variables in the Equation

	B	S.E.	t	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X1	.041	.025	2.652	1	.103	1.042
X2	-1.278	.621	4.237	1	.040	.279
X3	1.136	.457	6.169	1	.013	3.115
X4	-2.339	1.042	5.037	1	.025	.096
Constant	-1.780	.402	19.594	1	.000	.169

Sumber : Data diolah dengan SPSS ver. 26

Berdasarkan tabel hasil Uji Parsial (Uji t) diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (a) Nilai signifikan variabel *Likuiditas* (X1) adalah sebesar 0,103 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Likuiditas* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Opini Audit Going Concern* (Y).
- (b) Nilai signifikan variabel *Profitabilitas* (X2) adalah sebesar 0,040 artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Opini Audit Going Concern* (Y).
- (c) Nilai signifikan variabel *Solvabilitas* (X3) adalah sebesar 0,013 artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Solvabilitas* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Opini Audit Going Concern* (Y).
- (d) Nilai signifikan variabel *Kualitas Audit* (X4) adalah sebesar 0,025 artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Kualitas Audit* (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Opini Audit Going Concern* (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 9. Hasil Uji F**  
Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	31.331	4	.000
Block	31.331	4	.000
Model	31.331	4	.000

Sumber : Data diolah dengan SPSS ver. 26

Berdasarkan tabel diatas, nilai chi Square model adalah sebesar 31,331 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel *Likuiditas* (X1), *Profitabilitas* (X2), *Solvabilitas* (X3) dan *Kualitas Audit* (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Opini Audit Going Concern* (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

**Tabel 10. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	138.459 <sup>a</sup>	.189	.278

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data diolah dengan SPSS ver. 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cox & Snell R Square sebesar 0,189, hal ini menunjukkan bahwa besar sumbangan efektif yang diberikan variabel *Likuiditas* (X1), *Profitabilitas* (X2), *Solvabilitas* (X3) dan *Kualitas Audit* (X4) terhadap variabel *Opini Audit Going Concern* (Y) adalah sebesar 18,9%. Selanjutnya, nilai Nagelkerke R Square dalam model regresi tersebut adalah sebesar 0,278 yang berarti besar variansi variabel *Opini Audit Going Concern* (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel *Likuiditas* (X1), *Profitabilitas* (X2), *Solvabilitas*

(X3) dan Kualitas Audit (X4) adalah sebesar 27,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

## 2. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- a. Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) yang menunjukkan nilai signifikan variabel Likuiditas adalah sebesar 0,103 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,103 > 0,05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- b. Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) yang menunjukkan nilai signifikan variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,04 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,04 < 0,05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- c. Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) yang menunjukkan nilai signifikan variabel Solvabilitas adalah sebesar 0,013 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- d. Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) yang menunjukkan nilai signifikan variabel Kualitas Audit adalah sebesar 0,025 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap Opini

Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan uji parsial atau uji t, variabel profitabilitas (X2), solvabilitas (X3) dan kualitas audit (X4) berpengaruh terhadap opini audit *going concern* (Y). Sedangkan untuk variabel likuiditas (X1) tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* (Y).
- b. Berdasarkan uji simultan atau uji F, likuiditas (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3) dan kualitas audit (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel opini audit *going concern* (Y).
- c. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa pengaruh variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3) dan kualitas audit (X4) adalah sebesar 27,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

### 2. Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbaiki dan menggunakan variabel bebas yang lain untuk meningkatkan hasil variasi, sehingga bisa menguji kembali faktor lain yang memengaruhi adanya opini audit *going concern* pada perusahaan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan kriteria purposive sampling supaya dapat melihat pengaruh dari setiap variabel yang digunakan di lingkup dan bidang yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, A., Amalia, R., & Givan, B. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 129–135. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1333>
- Arifin, Z. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Ekonosia.
- Baridwan, Z. (2010). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- BEI Catat 27 Perusahaan Antre Proses IPO - Saham Liputan6.com. (n.d.). Retrieved August 24, 2022, from <https://www.liputan6.com/saham/read/4635271/bei-catat-27-perusahaan-antre-proses-ipo>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit the Effect of Audit Fee, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality. *Jurnal MONEX Volume 9 Nomor 1 Bulan Januari Tahun 2020*, 9, 1–17.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Suryana, L. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 02.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (5th ed.). Rajawali Pers.
- Imani, G. K., Nazar, M. R., & Budiono, E. (2017). Pengaruh Debt Default, Audit Lag, Kondisi Keuangan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1676–1683. [http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article\\_3887.html](http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html)
- Januarti, I. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Universitas Diponegoro*, 1–26.
- Kasmir. (2016a). *Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan. Modul Pengantar Manajemen Keuangan*, 62. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Manajemen\\_Keuangan/IW9ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengaruh+leverage+dan+profitabilitas&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Keuangan/IW9ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengaruh+leverage+dan+profitabilitas&printsec=frontcover)
- Kasmir. (2016b). *Program studi strata i akuntansi*.
- Kurniawan, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017*.
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274>
- McKeown, J. R., Mutchler, J. F., & Hopwood, W. (1991). Toward an Explanation of Auditor Failure to Modify the Audit Reports of Bankrupt Companies. *Auditing. A Journal of Practice and Theory*, 1–13.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>
- Miraningtyas, A. S. A., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor dan Disclosure terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern 2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 76–85.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (1st ed.). Salemba Empat.
- Munawir, S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Mutchler, J. F. (1985). A Multivariate Analysis of the Auditor's Going-Concern Opinion Decision. In *Journal of Accounting Research* (Vol. 23, Issue 2). JSTOR. <https://doi.org/10.2307/2490832>
- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 112–131. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>

- Putri, B. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan, Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). In *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Santosa, A. F., & Wedari, L. K. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 11, 141–158.
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1509.1-7>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Setiawan, S., Carolina, Y., & Kristiani, A. (2020). the Effect of Auditor'S Competence and Independence on Information System Audit Quality. *Asia Pacific Fraud Journal*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v5i2.155>
- SPAP. (2016). Kelangsungan Usaha. In IAPI (Ed.), *Standar Audit*. Salemba Empat.
- Supriyono. (2018). Akuntansi Keperilakuan - Google Books. In *Ugm Press* (p. 48). <https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>